

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat serta hubungan yang bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap tingkat persalinan usia muda.

B. Saran

1. Saran untuk Masyarakat

Untuk masyarakat disarankan untuk menjaga kesehatan reproduksinya, mempelajari dan memahami lebih dalam mengenai kesehatan reproduksi dan menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam segala tindakan yang berhubungan dengan kesehatan reproduksinya.

2. Saran untuk orang tua dan Komite Sekolah

Bahwa hasil penelitian ini menunjukkan umumnya remaja mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja pertama kali dari petugas kesehatan, teman dan media. Diharapkan orang tua dapat lebih membuka komunikasi dengan putra putrinya agar menjadi orang pertama yang dipercaya oleh anak untuk menyampaikan masalah reproduksinya.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data penunjang untuk penelitian lebih lanjut dan mengetahui factor apa saja yang berpengaruh pada tingkat persalinan usia muda.

b. Subyek penelitian perlu diperbanyak untuk mendapatkan hasil yang dapat diterapkan kemasyarakat lebih luas.

4. Saran untuk Dinas Kesehatan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dalam rangka penyusunan regulasi dan pengembangan program kesehatan reproduksi remaja selanjutnya. Memperkuat program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), memperbanyak jumlah Konselor Remaja dan program inovasi lainnya yang sesuai dengan perkembangan remaja saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan umumnya remaja mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja pertama kali dari petugas kesehatan. Hal ini menunjukkan kinerja petugas kesehatan dalam bentuk pembinaan Puskesmas ke sekolah-sekolah sudah baik, namun diharapkan informasi pertama didapatkan dari orang tua, oleh karena itu Dinas Kesehatan perlu memperluas sasaran program pada orang tua murid dan Komite Sekolah.

5. Saran untuk Dinas Pendidikan

Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini dapat meyakinkan Dinas Pendidikan Kota Balikpapan mengenai pentingnya pembelajaran dan pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di sekolah, bahkan jika dapat dikembangkan menjadi muatan lokal. Peneliti berharap akan adanya program dari Dinas Pendidikan bekerjasama Dinas Kesehatan dan Kantor Kementerian Agama di daerah untuk lebih mengencarkan pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk guru dan komite

sekolah sehingga orang tua dapat menjadi orang pertama yang mampu mengkomunikasikan tentang kesehatan reproduksi remaja pada putra-putrinya.

6. Saran untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)

Agar dalam upaya memberikan perlindungan anak senantiasa memasukkan unsur pembelajaran kesehatan reproduksi remaja, meningkatkan kualitas dan memperluas program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang telah ada serta memperkuat pemahaman kesehatan reproduksi remaja dalam program keluarga sejahtera.

7. Saran untuk Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo)

Agar melakukan pembatasan masuknya informasi yang tidak sejalan dengan upaya menjaga kesehatan reproduksi remaja sebab hasil penelitian ini menunjukkan adanya remaja yang mendapatkan informasi kesehatan reproduksi remaja dari media elektronik. Hal ini menjadi kekhawatiran jika remaja mendapatkan informasi satu arah saja akibat kebebasan teknologi informasi.